

SAM DAILY

Sektor Perumahan Diklaim Tumbuh 2.16%



SEE PAGE 04 FOR IMPORTANT DISCLAIMERS



Sektor Perumahan Diklaim Tumbuh 2.16%

Sektor perumahan pada triwulan II-2024 tumbuh 2,16%, tercatat meningkat dibanding periode yang sama tahun lalu yang hanya tumbuh 0,96%. Pemerintah mengklaim pertumbuhan tersebut dipengaruhi dengan kebijakan insentif Pajak Pertambahan Nilai Ditanggung Pemerintah sektor perumahan yang diberikan sebesar 100%. Mengutip Buku II Nota Keuangan RAPBN 2025, kinerja sektor konstruksi pada triwulan II-2024 tumbuh 7,29%, membaik dari triwulan yang sama pada tahun sebelumnya yaitu sebesar 5,23%. Selain sektor perumahan, aktivitas belanja modal terkait penyelesaian Proyek Strategis Nasional (PSN), seperti pembangunan Ibu Kota Negara (IKN), telah mendorong pertumbuhan sektor konstruksi pada triwulan II 2024. "Kebijakan pemberian insentif fiskal berupa PPN DTP sektor perumahan berperan penting mendorong sektor konstruksi dan sektor real estat," demikian tertulis dalam dokumen Nota Keuangan RAPBN 2025, dikutip Rabu. Pemerintah akan memperpanjang kebijakan insentif pembebasan PPN sebesar 100% untuk pembelian properti hingga Desember 2024. Sebelumnya, pemerintah menetapkan PPN Ditanggung Pemerintah atau PPN DTP sektor properti sebesar 100% sampai pertengahan 2024. Kemudian, berlanjut dengan kebijakan PPN DTP sektor properti 50% mulai pertengahan 2024 hingga akhir tahun ini. (Bloomberg)

Berkshire Hathway Mencapai Kapitalisasi US\$ 1 Triliun

Berkshire Hathway Inc menjadi perusahaan AS pertama di luar sektor teknologi yang melampaui nilai pasar US\$1 triliun (setara Rp15.448 triliun). Saham konglomerat Warren Buffett naik 0,9% pada hari Rabu untuk mendorong kapitalisasi pasarnya di atas angka triliun dolar untuk pertama kalinya. Saham tersebut telah reli tahun ini karena hasil asuransi yang kuat dan optimisme ekonomi. Perusahaan yang berbasis di Omaha, Nebraska itu bergabung dengan jajaran kelompok kecil yang memecahkan tonggak sejarah, didominasi oleh raksasa teknologi seperti Alphabet Inc, Meta Platforms Inc, dan Nvidia Corp. "Berkshire telah melakukannya dengan cara yang lebih lambat, tetapi lebih pasti," kata Steve Check, pendiri dan kepala investasi Check Capital Management. (Bloomberg)

Pemerintah RI Batal Mencantumkan Cukai Rokok

Pemerintah tak memasukkan rencana peningkatan tarif cukai hasil tembakau (CHT) atau cukai rokok dalam Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) 2025. Padahal sebelumnya, Kementerian Keuangan, khususnya Direktorat Jenderal Bea Cukai sempat membahas rencana intensifikasi penerimaan negara melalui penyesuaian tarif CHT. Mengutip Buku II Nota Keuangan RAPBN 2025, arah kebijakan kepabeanaan dan cukai tahun 2025 terbagi menjadi tiga bagian yakni untuk kebijakan teknis, kebijakan mendukung pengawasan, serta kebijakan untuk mendukung penerimaan. Dalam tiga arah kebijakan kepabeanaan dan cukai tahun 2025 tidak tercantum sama-sekali rencana kenaikan tarif CHT atau cukai rokok. (Bloomberg)

Apple Kembali PHK 100 Karyawan

100 karyawan Apple Inc mengalami pemutusan hubungan kerja (PHK), sebagai dampak dari pergeseran prioritas divisi, menurut orang-orang yang mengetahui hal ini. Saham Apple dalam perdagangan terakhir berakhir menguat 0,37% ke US\$228. Sepanjang tahun 2024 (ytd) Apple mencatatkan kenaikan harga 22,8%. Karyawan terdampak PHK bekerja di beberapa tim berbeda namun dalam grup layanan di bawah kepemimpinan Senior Vice President Eddy Cue, pada hari Selasa, kata orang-orang tersebut, yang meminta untuk tidak disebutkan namanya karena langkah tersebut tidak dipublikasikan. PHK tersebut mencakup beberapa role engineering. Dampak PHK terbesar pada bagian ang bertanggung jawab atas aplikasi Apple Books dan Apple Bookstore. Beberapa lainnya karyawan di Apple News. (Bloomberg)

MARKET REVIEW

Kemarin IHSG ditutup menguat sebesar 61 poin (+0.80%) ke level 7,658.9. Padautupan kemarin, asing melakukan net buy sebesar USD 160.6 Juta, sehingga secara YTD asing telah membukukan net buy sebesar USD 1,018.6 Juta. Sementara itu dari bursa AS, EIDO ditutup menguat sebesar 0.2 poin (+0.8%) ke level 22.1. Dari pasar obligasi, imbal hasil SUN dengan tenor 10 tahun turun sebesar 0.1 bps menjadi 6.633%, dimana kepemilikan asing berada di level Rp 850.4 triliun. US Treasury 10 tahun sebagai global benchmark naik ke level 3.835%, dibandingkan posisi sebelumnya di level 3.822%. Di lain sisi, persepsi risiko Indonesia cenderung memburuk, yang ditandai oleh kenaikan CDS 5 tahun yang naik sebesar 1.1 bps ke level 67.6. Rupiah ditutup menguat 0.5% terhadap dolar AS ke posisi Rp 15,425 per dolar AS, sejalan dengan NDF rupiah satu bulan yang ditutup menguat 0.2% ke posisi Rp 15,450.



Currency	Rate	ID	YTD	IY
USDIDR	15,425.00	-0.45%	0.18%	0.88%
EURIDR	17,187.73	-0.71%	0.86%	4.04%
GBPIDR	20,394.49	-0.45%	3.83%	6.03%
AUDIDR	10,482.33	-0.17%	-0.21%	6.96%
CNYIDR	2,163.63	-0.53%	-0.24%	3.13%
HKDIDR	1,977.42	-0.45%	0.31%	1.46%
JPYIDR	106.84	0.02%	-1.86%	2.39%
SGDIDR	11,833.89	-0.38%	1.35%	5.05%

Daily Indicator	Last	ID	YTD	IY
ID Yield 5 yr (%)	6.53	0.00%	1.27%	3.24%
ID Yield 10 yr (%)	6.63	-0.02%	2.36%	2.68%
UST 10 yr (USD)	4.70	0.38%	-2.47%	-15.35%
Brent Oil (USD/Barrel)	78.65	-1.13%	2.09%	-6.83%
Newcastle Coal (USD/Metric Ton)	145.00	-0.68%	-0.96%	-9.23%
Nickel (USD/Metric Ton)	16,845.35	-0.75%	2.50%	-18.39%
CPO (MYR/Metric Ton)	4,020.00	0.37%	9.78%	5.79%
Wheat (USD/Bushel Mark)	514.25	1.18%	-18.11%	-12.54%

Daily Performance, 28/Aug/2024

Mutual Fund	Price	ID	YTD	IY
Simas Saham Unggulan	1,345.64	0.37%	3.17%	0.45%
Simas Syariah Unggulan	652.16	-0.28%	5.00%	0.66%
Simas Danamas Saham	1,990.10	0.24%	11.32%	18.52%
Simas Saham Maksima	999.32	0.76%	1.44%	-2.55%
Indeks Simas Sri-Kehati	1,232.37	0.51%	0.32%	-0.95%
Simas Satu	7,425.65	0.59%	-2.11%	-3.91%
Danamas Stabil	4,714.57	0.02%	3.72%	5.62%
Simas Danamas Instrumen Negara	2,757.19	0.02%	2.48%	4.01%
Danamas Rupiah Plus	1,736.46	0.01%	3.16%	4.65%
Simas Pendapatan Optima	1,012.82	0.02%	3.82%	5.77%

Benchmark	Price	ID	YTD	IY
JCI Index	7,658.88	0.80%	5.31%	10.65%
ISSI Index	225.62	0.52%	6.10%	5.89%
LQ45 Index	948.65	0.23%	-2.26%	-1.01%
IDX30 Index	480.50	0.47%	-2.97%	-3.22%
Sri Kehati Index	425.12	0.52%	-2.62%	-4.11%
Infovesta Balanced Index	6,952.72	0.30%	1.67%	0.15%
Infovesta Fixed Income Index	4,734.65	0.03%	2.77%	3.69%
BINDO Index	305.39	0.50%	4.20%	5.21%
Infovesta Money Market Index	1,704.07	0.01%	3.04%	4.49%
Infovesta Fixed Income Index	4,734.65	0.03%	2.77%	3.69%



DISCLAIMER

Materi ini diterbitkan oleh PT Sinarmas Asset Management (SAM), suatu Perusahaan Efek yang melakukan kegiatan usaha sebagai Manajer Investasi yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Semua konten dalam materi ini dibuat untuk tujuan memberikan informasi berdasarkan sumber yang disebutkan, dan bukan merupakan suatu ajakan atau rekomendasi untuk investasi tertentu kepada para pembaca. SAM (termasuk afiliasinya) tidak memberikan jaminan dalam bentuk apapun, baik tersirat maupun tersurat, terhadap keakuratan atau kelengkapan informasi dalam materi ini untuk tujuan pelaksanaan investasi atau keputusan investasi apapun dan dengan demikian, tidak bertanggung jawab atas akibat atau dampak apapun dari pelaksanaan investasi atau keputusan investasi dari para pembaca.

Selanjutnya, semua kegiatan transaksi dan keputusan investasi para pembaca mengandung risiko dan adanya kemungkinan kerugian atas investasi tersebut. Seluruh risiko investasi bukan merupakan tanggung jawab SAM beserta karyawan dan afiliasinya, melainkan menjadi tanggung jawab masing-masing pembaca. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja di masa depan. Kinerja historikal, keuntungan yang diharapkan, dan proyeksi probabilitas disediakan untuk tujuan informasi dan ilustrasi.

